

**Implementasi Kebidanan Komplementer Aromaterapi
Dan Hand Sanitizer Lemon Pada Layanan Vaksinasi Covid-19
Di Mall Manado Town Square 3 Kota Manado**

*Implementation of Complementary Midwifery Aromatherapy
and Lemon Hand Sanitizer in Covid-19 Vaccination Services
At Manado Town Square Mall 3 Manado City*

Sjenny Tuju^{1*}; Atik Purwandari²; Irmasanti Irmasanti³;
Fredrika Losu⁴; Sandra Tombokan⁵; Dyan Dyan⁶; Wahyuni Wahyuni⁷
¹⁻⁷ Poltekkes Kemenkes Manado

Korespondensi penulis: sjennytuju@gmail.com^{1*}

Article History:

Received:

30 Oktober 2022

Revised:

15 November 2022

Accepted:

10 Desember 2022

Keywords:

Vaccination of COVID-19, Corona
Virus, Manado City

Abstract: Vaccination against COVID-19 is to reduce transmission/transmission of COVID-19, reduce morbidity and mortality due to COVID-19 in achieving herd immunity in the community (herd immunity) and protect the community from COVID-19 so that they remain socially and economically productive. Herd immunity can only be formed if vaccination coverage is high and evenly distributed throughout the region. Vaccination is carried out for people or targets who want to do dose 1, dose 2 and booster vaccines, namely to break the chain of disease transmission, namely through vaccination efforts. COVID-19 vaccination aims to reduce transmission/transmission of COVID-19. The Purpose of Implementation of Complementary Midwifery Aromatherapy and Hand Sanitizer Lemon and COVID-19 Vaccination Services for the community, especially visitors to Manado Town Square 3 Mall, Manado City

Abstrak : Vaksinasi COVID-19 untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19 dalam mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Vaksinasi dilakukan pada masyarakat atau sasaran yang hendak melakukan vaksin dosis 1, dosis 2 dan booster yaitu untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19. Tujuan Implementasi Kebidanan Komplementer Aromaterapi dan Hand Sanitizer Lemon dan Pelayanan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat khususnya pengunjung Mall Manado Town Square 3 Kota Manado

Kata Kunci : Vaksinasi COVID-19, Virus corona, Kota Manado

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Pandemi bermakna penyebaran penyakit yang meluas (*World Health Organization, 2020*). Patogen paling umum dari penyakit menular baru adalah virus, yang terbaru adalah COVID-19. SARS dan COVID-19 memiliki pengaruh serius pada manusia (*Qu, Cao and Chen, 2021*). Virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius (*World Health Organization, 2020*).

Penyebaran COVID-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan jumlah kasus dan atau jumlah kematian. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protokol kesehatan, namun juga intervensi dengan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technology Advisory Group on Immunization*) tahun 2020, untuk dapat mengendalikan pandemi COVID-19 di masyarakat secara cepat yaitu dengan meningkatkan kekebalan individu dan kelompok sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta mendukung produktifitas ekonomi dan sosial, pemberian vaksinasi COVID-19 dilakukan dengan strategi yang tepat pada kelompok sasaran prioritas.

Percepatan vaksinasi oleh pemerintah pusat maka Poltekkes Kemenkes Manado ditunjuk menjadi sentra vaksinasi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Manado untuk dapat memberikan layanan vaksin dosis 1, dosis 2 dan booster untuk mahasiswa, dosen, bahkan masyarakat umum. Tentunya kegiatan ini bertujuan guna menekan penyebaran dan lonjakan COVID-19.

Aromaterapi lemon akan diberikan sebelum klien atau masyarakat melakukan vaksinasi, tepatnya sebelum dilakukan pengukuran tekanan darah. Berdasarkan penelitian

aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya. (Purwandari & Sabrian, 2014).

Aromaterapi merupakan salah satu teknik pengobatan dengan menggunakan bau-bauan minyak esensial aromaterapi. Aroma lemon dapat menghilangkan stres dengan aroma citrus segarnya yang memberi efek segar, dan rileks. Saat pemberian aromaterapi, minyak atsiri masuk dalam tubuh manusia melalui tiga jalan utama yaitu ingesti, olfaksi, dan inhalasi (Koensoemardiyah, 2009). Menghirup minyak aromaterapi dianggap sebagai penyembuhan yang cepat dan langsung, hal tersebut dikarenakan molekul-molekul minyak esensial yang mudah menguap bereaksi langsung pada organ penciuman dan langsung dipersepsikan oleh otak

Relaks yang dapat menyebabkan peregangan otot tubuh, sehingga produksi hormone adrenalin menurun, hal ini dapat membuat penurunan tekanan darah (Jain, 2011). Suranto (2011) mengatakan aroma terapi lemon sangat menyegarkan. Minyak lemon mempunyai efek meningkatkan tenaga, vitalitas, mengurangi gangguan pernapasan, serta menurunkan tekanan darah tinggi. Diketahui bersama bahwa dalam skrining pelayanan vaksinasi COVID-19 jika tekanan darah >180/110 mmHg maka vaksinasi ditunda sampai terkontrol. Maka dengan mengimplementasikan kebidanan komplementer berupa aromatherapy lemon pada layanan vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat mengurangi tekanan darah tinggi pada pasien atau masyarakat yang hendak melakukan vaksinasi namun memiliki tekanan darah >180/110 mmHg.

Sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat umum, maka Jurusan Kebidanan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk melaksanakannya di Mall terbesar di Kota Manado yaitu Mall Manado Town Square, dengan tujuan agar masyarakat dengan mudah aksesibilitasnya dalam mendapatkan pelayanan vaksinasi COVID-19.

METODE

Jenis pelaksanaan kegiatan dengan mengimplementasikan kebidanan komplementer aromaterapi dan hand sanitizer lemon pada layanan vaksinasi COVID-19 Di Mall Manado Town Square Kota Manado. Jenis pelaksanaan kegiatan dengan mengimplementasikan kebidanan komplementer aromaterapi dan hand sanitizer lemon pada layanan vaksinasi

COVID-19 Di Mall Manado Town Square Kota Manado.

Langkah-langkah Kegiatan Vaksinasi COVID-19 1. Persiapan : a) Penyiapan vaksin bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Manado b) Penyiapan bahan habis pakai dan alat c) Penyiapan lokasi kegiatan 2. Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Mekanisme / alur pelayanan vaksinasi sebagai berikut :



Gambar 1. Alur pelayanan Vaksinasi

Kegiatan pelayanan vaksinasi untuk setiap meja secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut: Ruang tunggu : Sasaran datang ke tempat pelayanan kemudian petugas mengarahkan sasaran untuk duduk di ruang tunggu, Petugas menyiapkan Kertas Kendali, kemudian meminta kepada sasaran untuk menunjukkan KTP dan melakukan verifikasi menggunakan website <https://pedulilindungi.id/>. Untuk masyarakat lanjut usia warga negara asing, pendidik dan tenaga kependidikan warga negara asing, menunjukkan bukti pendukung sebagai sasaran penerima vaksin berupa nomor register, izin tinggal, Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS), dan nomor paspor. Apabila data sasaran tidak terdapat di website tersebut maka petugas memberikan catatan atau tanda pada Kertas Kendali yang menunjukkan bahwa sasaran belum terdaftar dan pendaftaran akan dilaksanakan di meja 2 setelah diberikan vaksinasi.

Khusus pada pelaksanaan vaksinasi tahap 2, sasaran yang belum terdaftar pada aplikasi satu data, dapat melanjutkan ke meja 1, Sasaran mengisi bagian identitas dan pertanyaan skrining pada Kertas Kendali. Petugas/relawan dapat membantu sasaran apabila dibutuhkan, misalnya sasaran lansia yang perlu pendampingan dalam mengisi Kertas Kendali, Untuk mengurangi terjadinya penundaan vaksinasi, skrining dapat dilakukan sebelum hari pelaksanaan vaksinasi agar dapat memberikan kesempatan bagi sasaran terkontrol penyakitnya. Untuk pengukuran tekanan darah dapat terintegrasi dengan Posbindu PTM, Sasaran mendapatkan pelayanan komplementer berupa aromaterapi lemon. Sasaran membawa Kertas Kendali yang sudah diisi ke Meja 1 Skrining dan Vaksinasi : Petugas memanggil sasaran sesuai urutan kedatangan dan meminta Kertas Kendali yang telah diisi sasaran, petugas kesehatan melakukan pemeriksaan fisik sederhana meliputi pemeriksaan suhu tubuh dan tekanan darah serta memeriksa kembali pertanyaan skrining yang telah diisi

sasaran sekaligus mengidentifikasi riwayat terkonfirmasi COVID-19 (penyintas). Jika diputuskan pelaksanaan vaksinasi harus ditunda, maka sasaran dapat kembali ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai rekomendasi jadwal yang diberikan oleh petugas Kesehatan, Ketika pada saat skrining dideteksi ada penyakit tidak menular atau dicurigai adanya infeksi COVID19 maka pasien dirujuk ke Poli Umum Rumah Sakit untuk mendapat pemeriksaan lebih lanjut.

Sasaran yang dinyatakan sehat dapat diberikan vaksinasi, petugas memberikan penjelasan singkat tentang vaksin yang akan diberikan, manfaat dan reaksi simpang (KIPI) yang mungkin akan terjadi dan upaya penanganannya, Sasaran duduk dalam posisi yang nyaman, untuk vaksin mutidosis, petugas menuliskan tanggal dan jam dibukanya vial vaksin dengan pulpen/spidol pada label vial vaksin. Petugas memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman, Selesai penyuntikan, petugas menuliskan jenis vaksin, jam pelayanan dan nomor batch pada Kertas Kendali dan meminta sasaran menuju Meja 2 dengan membawa Kertas Kendali yang telah diisi. Meja 2 Pencatatan (termasuk Pendaftaran dan Perubahan Data, jika dibutuhkan) dan Observasi serta pemberian hand sanitizer lemon di meja 2 sasaran akan menyerahkan kertas kendali kepada petugas setelah tu sasaran menunggu selama 15 menit (masa observasi). Petugas di meja 2 akan memasukkan semua data registrasi, hasil skrining dan hasil layanan vaksinasi yang terdapat pada Kertas Kendali serta hasil observasi ke dalam aplikasi PCare Vaksinasi dengan menggunakan user “Petugas Pencatatan dan Observasi”

Jika peserta belum terdaftar dalam aplikasi atau jika ada data yang perlu dirubah, maka petugas meja 2 akan melakukan pendaftaran atau perubahan data terlebih dahulu pada aplikasi Pcare Vaksinasi dengan menggunakan user petugas “Pra Registrasi”. Kemudian, petugas meja 2 meminta sasaran menandatangani Formulir Pernyataan Registrasi Sasaran Vaksinasi COVID-19 atau Formulir Pernyataan Perubahan Data Sasaran Vaksinasi COVID-19 yang kemudian ditandatangani juga oleh petugas. Selanjutnya, petugas meja 2 melakukan input data registrasi, hasil skrining dan hasil 12 layanan vaksinasi yang tertulis pada Kertas Kendali serta hasil observasi ke dalam aplikasi PCare Vaksinasi dengan menggunakan user “Petugas Pencatatan dan Observasi” Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi (misalnya karena gangguan sistem, akses internet tidak ada atau sarana tidak tersedia), maka catat secara manual menggunakan format excel standar untuk kemudian diinput ke dalam aplikasi setelah tersedia koneksi internet atau kendala teratasi.

Input dapat dilakukan menggunakan menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin Manual atau menu Unggah Data.

Petugas memberikan kartu vaksinasi manual (kartu sudah disiapkan sebelum hari H pelayanan) kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi Reaksi/keluhan/gejala (KIPI) yang dialami selama observasi kemudian ditindaklanjuti dengan pencatatan dan pelaporan KIPI melalui website keamanan vaksin, Pemberian hand sanitizer lemon kepada sasaran sebelum sasaran meninggalkan tempat vaksinasi. Pengaturan alur tempat pelayanan vaksinasi di fasilitas pelayanan kesehatan maupun pos pelayanan vaksinasi dengan menerapkan prinsip PPI dan menjaga jarak aman 1-2 meter. Waktu dan Tempat Kegiatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Mall Manado Town Square 3 pada Hari Rabu tanggal 06 April 2022 Pukul 10.00-15.00 WITA.

HASIL

Hasil kegiatan pelayanan vaksinasi serta vaksin dan logistik vaksinasi kemudian dicatat dan dilaporkan secara elektronik melalui sistem informasi satu data vaksinasi COVID-19. Untuk kebutuhan back up data, selain dilakukan secara terintegrasi dengan Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19, pencatatan dan pelaporan juga dilakukan secara manual dengan menggunakan format standar.

Realisais pemecahan masalah yang telah dilakukan dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dengan memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Manado dengan mengimplementasikan kebidanan komplementer aromaterapi dan hand sanitizer lemon sehingga cakupan vaksinasi semakin besar dan masyarakat dapat mengetahui manfaat dan melaksanakan sendiri terapi komplementer dalam kehidupan sehari-hari.

Vaksinasi dilakukan pada masyarakat atau sasaran yang hendak melakukan vaksin dosis 1, dosis 2 dan booster. Alur pelaksanaan dan Petugas vaksinator tetap mengikuti prosedur dan menjaga protocol Kesehatan dengan ketat. Vaksin yang tersedia didapatkan melalui kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Manado, yaitu vaksin Moderna, Pfizer, Sinovac dan Covovax. Data penerima vaksinasi pada kegiatan pengabmas ini yaitu vaksin moderna dosis 3 (booster) sebanyak 77 orang, vaksin moderna dosis 2 sebanyak 2 orang, vaksin moderna dosis 1 sebanyak 4 orang. Vaksin Pfizer dosis 3 (booster) sebanyak 53 orang, vaksin Pfizer dosis 2 sebanyak 5 orang. Vaksin Sinovac dosis 1 sebanyak 1 orang, vaksin

Sinovac dosis 2 sebanyak 2 orang. Vaksin covovax dosis 1 sebanyak 2 orang. Kegiatan penilaian keberhasilan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Manado dalam memantau cakupan vaksinasi COVID-19 yang telah dilaksanakan oleh Jurusan Kebidanan sebagai salah satu tim sentra vaksinasi Poltekkes Kemenkes Manado.





DISKUSI

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pemberian vaksinasi COVID-19 ini dilakukan dengan menilai hal-hal penting berikut ini : Vaksin telah terbukti sangat berhasil bila digunakan baik sebagai profilaksis maupun terapeutik (Myint and Jones, 2020). Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2021).

Aromaterapi lemon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi menunjukkan ada perbedaan signifikan perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi lemon mempunyai pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. (Kim *et all*, 2012)

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian vaksinasi COVID-19 ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Implementasi kebidanan komplementer berupa pemberian aromaterapi dan hand sanitizer lemon dapat memberikan manfaat serta rekomendasi bagi masyarakat umum tentang salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk relaksasi bahkan berdasarkan evidence based dapat signifikan menurunkan tekanan darah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Direktur Poltekkes Kemenkes Manado Ketua Jurusan Kebidanan, Sekretaris Jurusan Kebidanan, Ketua Program Studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan Kebidanan dan Mahasiswa anggota HIMAJU Dinas Kesehatan Kota Manado.

DAFTAR REFERENSI

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. coronavirus. <https://www.cdc.gov/coronavirus/index.html>. Diakses 01 April 2022.
- Huang, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)301835](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)301835)
- I-H Kim, C. Kim, K. Seong, M-H Hur, H. M.Lim, dan M. S. Lee. 2012. Essential Oil Inhalation on Blood Pressure and Salivary Cortisol Levels In Prehypertensive and Hypertensive Subjects. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine, 2012; 1-9.
- Jain, R. 2011. Pengobatan Alternatif untuk Mengatasi Tekanan Darah. Jakarta: Gramedia.
- Kato, Yoji, dkk. 2014. Effect on Blood Pressure of Daily Lemon Ingestion and Walking. Journal of Nutrition and Metabolism.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Viruse Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia.

- Myint, A. and Jones, T. 2020. Possible treatment of Covid-19 with a therapeutic vaccine', *Veterinary Record*, 186(13), p. 419. doi: 10.1136/vr.m1302.
- Purwandari, F & Sabrian, F.(2014). Efektifitas terapi aroma lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post laparotomi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(1), 1-6.
- Qu, J.-M., Cao, B. and Chen, R.-C. 2021. *COVID-19 The Essentials of Prevention and Treatment, Covid-19*. United Kingdom: Elseiver. doi: 10.1016/b978-0-12-8240038.09994-
- World Health Organization (WHO). 2020. *Coronavirus*, World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 Diakses: 01 April 2022